



PENGARUH KEBERADAAN WISATA TANI (AGROWISATA) TERHADAP PENDAPATAN PELAKU WISATA TANI PERAH SUSU KAMBING ETAWA (studi kasus: Desa melati Kecamatan Perbaungan)

Irpan Lesmana¹, Sri wahyuni², Farida Yani³

^{1,2,3} Fakultas Pertanian, Agribisnis Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
Email: lesmanairfan499@gmail.com

Abstract

Melati Village was one of the villages that had many interesting farm tourism locations as well as local wisdom and superior products that were considered to be able to improve the economy. This research was only focused on the attraction of Etawa milking goats. This research used a simple linear regression analysis method and which was analyzed using SPSS 20.0. It was to find out how much influence the existence of farm tourism had on the income of the Etawa milking tourism actors in Melati Village, Perbaungan District. The results of this research indicated that the existence of farm tourism had an effect on the income of the Etawa milking tourism actors in the village of Melati, Perbaungandistrict. $t_{observed} > t_{table} 2.365$, meaning that it had a positive and significant effect on the income of the Etawa goat milking tourism actor (Y). The income received by the Etawa goat milking tourism actors was Rp.261.105000/year, and the total average per year was Rp. 37.300.714.or the total average/month obtained by the Etawa farm tourism actors was Rp. 3,108,393.

Keywords: Farm Tourism (Agrowisata), Income, Etawa Goat Milking

Abstrak

Desa melati adalah salah satu desa yang memiliki banyak lokasi wisata tani menarik serta kearifan lokal dan produk unggulan yang dinilai dapat meningkatkan perekonomian. Penelitian ini hanya di fokuskan pada objek wisata perah susu kambing etawa. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan yang di analisis menggunakan SPSS 20,0 hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keberadaan wisata tani terhadap pendapatan pelaku wisata perah susu kambing etawa di desa melati kecamatan perbaungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan wisata tani berpengaruh terhadap pendapatan pelaku wisata perah susu kambing etawa di desa melati kecamatan perbaungan, Berdasarkan Hasil perhitungan uji t (parsial) dapat dilihat pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent (Agrowisata) (X) memiliki nilai thitung $4.979 > t_{tabel} 2,365$, artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pelaku wisata perah susu kambing etawa (Y). Pendapatan yang diterima oleh pelaku wisata perah susu kambing etawa adalah sebesar Rp261.105.000/tahun, dan total rata-rata pertahun adalah Rp 37.300.714, atau total rata-rata/bulan yang di peroleh pelaku wisata perah susu kambing etawa adalah sebesar, Rp 3.108.393.

Kata Kunci: Wisata Tani (Agrowisara), Pendapatan, Perah Susu Etawa

1. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan Negara agraris, karena sebagian besar dari penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini dilatar belakangi oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk mengembangkan sektor pertanian. Mayoritas masyarakat Indonesia yang berprofesi sebagai petani merupakan salah satu modal yang cukup besar untuk meningkatkan pembangunan nasional, Pembangunan nasional mempunyai tujuan antara lain memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan rakyat.

Industri pariwisata dianggap sebagai jawaban meningkatkan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meghadapi permasalahan ekonomi di Indonesia karena dapat memberikan banyak peluang ekonomi dengan menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan ekonomi serta dapat menjaga kualitas lingkungan (Suwantoro, 2004).

Wisata Tani (Agrwisata) merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya.

Menurut Pusat Data dan Informasi (2005), Agrowisata dapat dikelompokkan ke dalam wisata ekologi (ecotourism), yaitu kegiatan perjalanan wisata dengan tidak merusak atau mencemari alam dengan tujuan untuk mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan atau tumbuhan liar di lingkungan alamnya serta sebagai sarana pendidikan (Rima Windasari, 2006).

Desa melati adalah salah satu desa yang memiliki banyak lokasi wisata menarik serta kearifan lokal dan produk unggulan yang dinilai dapat meningkatkan perekonomian dan pangan. Desa melati juga sudah terkenal sebagai desa Wisata Tani. Di desa ini terdapat beberapa lokasi wisata Tani, seperti Wisata Tani Panteng Kleset, wisata tani Petik Jeruk Sendiri dan juga Peternakan Kambing Etawa. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti pada salah satu dari 4 objek wisata tani yang ada di desa melati kecamatan perbaungan yaitu objek wisata tani perah susu kambing etawa, karena objek wisata perah susu kambing etawa ini merupakan objek wisata unggulan atau yang paling berkembang di desa melati selain daya tarik dari budidayanya juga daya tarik produk susunya yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

Dengan adanya potensi wisata di desa melati peternak kambing etawa perlu memanfaatkan peluang akan adanya wisata tani (Agrowisata) guna meningkatkan pendapatan mereka.

2. Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh antara dependent variable dengan independent variable yang dapat dinyatakan. Menurut Sugiyono (2017: 74) rumus analisis regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

dan menghitung pendapatan Menurut Soekartawi (2006:58), perhitungan pendapatan usaha dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC \quad (2)$$

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh antara dependent variable dengan independent variable yang dapat dinyatakan. Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Regresi Linier Sederhana *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.143	3.443		.041	.969
X	1.000	.201	.912	4.979	.004

Sumber data: data primer yang diolah oleh SPSS 20,0 *for windows*, (2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai konstanta (a) 143 dan (b) sebesar 3,443, sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 0,143 + 3,443x + e$, dimana wisata tani mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku wisata perah susu kambing etawa desa melati kecamatan perbaungan. Hasil perhitungan uji t (parsial) yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS 20,0 *for windows* dapat dilihat dari tabel 4.14 untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara parsial terhadap variabel *dependent*. (*Agrowisata*) (X) memiliki nilai $t_{hitung} 4.979 > t_{tabel} 2,365$, artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pelaku wisata perah susu kambing etawa (Y). Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel *independent* atau *predictor*-nya. Range nilai dari R^2 adalah 0-1. $0 < R^2 < 1$ semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variansi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

Tabel 2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.799	1.17108

Sumber data: data primer yang diolah oleh SPSS 20,0 *for windows*, (2021)

Hasil perhitungan pengolahan data penelitian Keberadaan wisata tani (*Agrowisata*) (X) dan Pendapatan pelaku wisata perah susu kambing etawa (Y):

1. R menunjukkan korelasi sederhana, yaitu wisata tani (*Agrowisata*) terhadap Pendapatan pelaku wisata perah susu kambing etawa adalah sebesar 0,912. persentase sumbangan keberadaan wisata tani (*Agrowisata*) terhadap pendapatan sebesar 91,2%. Artinya hubungannya erat, semakin besar R berarti hubungannya semakin erat. Jadi hubungan antara kedua variabel sangat kuat dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi
2. R square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi adalah sebesar 0,832, artinya persentase sumbangan keberadaan wisata tani (*Agrowisata*) terhadap pendapatan pelaku wisata perah susu kambing etawa sebesar 83,2%, sedangkan sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.
3. *Adjusted R Square* merupakan nilai R^2 yang disesuaikan sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penajakan model dalam populasi. Dari tabel dapat dibaca bahwa

Adjusted R Square (R^2) adalah 79.9%, sedangkan sisanya 20,1% dijelaskan oleh faktor lain.

4. *Standart Error Of The Estimated* adalah ukuran kesalahan prediksi. *Standart Error Of The Estimated* juga bisa disebut *standart deviasi* Nilainya sebesar 1.17108%. Semakin kecil *standart deviasi* berarti model semakin baik.

Pendapatan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai rata-rata penerimaan, total biaya produksi dan pendapatan pelaku wisata perah susu kambing etawa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Total Biaya Poduksi Dan Pendapatan Pelaku Wisata Perah Susu Kambing Etawa

No	Jenis	Jumlah/tahun	Rata – Rata/tahun	rata-rata/bulan
1.	Total Penerimaan	Rp 599.265.000	Rp 85.609.286	Rp7.134.107
2.	Total Biaya Produksi	Rp 281.700.000	Rp 40.242.857	Rp3.353.571
3.	Total Pendapatan	Rp 317.565.000	Rp 45.366.429	Rp3.780.536

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa total penerimaan dengan yang diterima pelaku wisata perah susu kambing etawa sebesar Rp599.265.000 /tahun, total biaya produksi yang di keluarkan sebesar Rp. 281.700.000 /tahun, maka berdasarkan rumus pendapatan diatas diperoleh pendapatan/tahun pelaku wisata perah susu kambing etawa sebesar Rp. 317.565.000/tahun, dengan pendapatan rata-rata Rp 45.366.429 /Tahun dan total rata-rata/bulan Rp 3.780.536

4. Simpulan

Keberadaan wisata tani (*agrowisata*) di Desa melati Kecamatan Perbaungan mempengaruhi jumlah pendaotan rata-rata masyarakat sekitar. Dengan pelaku wisata perah susu kambing etawa memperoleh pendapatan pertahun 2021 sebesar Rp261.105.000, dan total rata-rata pertahun adalah Rp 37.300.714, atau total rata-rata/bulan yang di peroleh pelaku wisata perah susu kambing etawa adalah sebesar, Rp 3.108.393.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, Kepala Desa Melati, serta pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Chafid Fandeli. 1995. "Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam". Liberty Offset, Yogyakarta.
 Greuning, Hennie Van. et al. 2013. *International financial reporting standards : sebuah panduan praktis*. Jakarta : Salemba Empat.
 Greuning, Hennie Van. et al. 2013. *International financial reporting standards : sebuah panduan praktis*. Jakarta : Salemba Empat.
 Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta : Salemba.

- Martani, Dwi. dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (ed. 2, buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Pusat Data dan Informasi Pertanian. 2005. Directory profil wisata Agro: *Agrowisata* Meningkatkan Pendapatan Petani. Departemen Pertanian Republik Indonesia. database.deptan.go.id. di akses 19 April 2015.
- Risma Windasari. 2006. Identifikasi Potensi Lanskap *Agrowisata* Di Kawasan Pantai Bugel Kabupaten Kulon Progo (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sastrayuda, Gumelar S. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan *Agrowisata* . Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure. http://file.upi.edu.gumelar_s.go.id [15 April 2015].
- Sudiasa. 2005. Definisi *Agrowisata* . <http://blogtopsites.com> [11 September 2017]
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Suwantoro, Gamal. 2004. Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta
- Tirtawinata. Moh Reza dan Lisdiana Fachruddin. 1996. Daya Tarik dan Pengelolaan *Agrowisata* . Jakarta: Penebar Swadaya.
- Vismaia S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yoeti, 2000, Pengantar Mikro. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga. Sumarwoto, 1990.